

Edukasi Modul Sumping (Support Suami Pendamping) Sebagai Persiapan Persalinan Bagi Ibu Dan Calon Pendamping Persalinan

Nurniati Tianastia Rullyni¹, Utami Dewi², Vina Jayanti³, Sabtini Ika Putri⁴
^{1,2,3,4}, Program Studi DIII Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

*Corresponding Author

(Nurniati Tianastia Rullyni)

Email: nurniatitr@gmail.com

Alamat: Jalan Pramuka Lorong
Bawean No 1 B RT 005/RW 005 Kel
Tanjung Ayun Sakti Kec. Bukit Bestari.
Kota Tanjungpinang. Kepri

History Artikel

Received: 08-10-2024

Accepted: 26-11-2024

Published: 17-12-2024

Abstrak.

Kehadiran suami sebagai pendamping persalinan memegang peranan sangat penting karena dapat menciptakan rasa aman, nyaman, meningkatkan rasa percaya diri ibu, mengurangi rasa cemas akan proses persalinan, mengurangi intensitas nyeri persalinan, mengurangi komplikasi persalinan dan mempercepat proses persalinan. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan dan sikap suami dalam proses pendampingan persalinan dengan Modul "SUMPING" (Support Suami Pendamping). Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan sikap suami dalam proses pendampingan persalinan. Metode kegiatan pengabmas adalah dengan pemberian edukasi/penyuluhan dengan media modul, leaflet, pemutaran video serta simulasi/praktik pendampingan persalinan yang baik dan benar. Untuk evaluasi dilakukan pre test dan post test berikut pemeriksaan tekanan darah ibu. Sasaran kegiatan pengabmas ini adalah ibu hamil dan suami (calon pendamping persalinan) berjumlah 30 orang. Tempat pelaksanaan di Kelurahan Pinang Kencana Puskesmas Batu 10. Waktu pelaksanaan pengabmas, pada bulan Juni s/d November 2024. Hasil dari kegiatan ini terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil dan suami (calon pendamping persalinan) sebelum dan sesudah dilakukan edukasi menggunakan modul. Kesimpulan melalui edukasi dengan Modul "SUMPING" (Support Suami Pendamping) terdapat peningkatan pengetahuan dan kesiapan suami dalam mendampingi istri selama persalinan

Kata Kunci: Modul; Persiapan; Pendamping; Persalinan

Abstract

The presence of the husband as a labor companion plays a crucial role as it can create a sense of safety and comfort, boost the mother's confidence, reduce anxiety about the childbirth process, lessen labor pain intensity, decrease childbirth complications, and speed up the labor process. Therefore, efforts to improve the knowledge and attitude of husbands in labor companionship through the "SUMPING" (Support Suami Pendamping) Module are necessary. The goal of this community service activity is to enhance the knowledge

and attitude of husbands in labor companionship. The method used involves providing education/counseling through the module, leaflets, video screenings, and proper labor companionship simulation/practice. The evaluation includes pre-tests and post-tests, as well as blood pressure checks for the mother. The target participants of this activity are 30 pregnant women and their husbands (prospective labor companions). The event will take place in Kelurahan Pinang Kencana, Puskesmas Batu 10. The time of implementation is from June to November 2024.

Results: There was an increase in the knowledge of pregnant women and their husbands (prospective labor companions) before and after the education using the module. Conclusion: Through education with the "SUMPING" Module (Companion Husband Support), there is an increase in husbands' knowledge and readiness in accompanying their wives during childbirth.

Keywords: Module; Preparation; Companion; Childbirth

Pendahuluan

Kehamilan membawa beragam perubahan fisik maupun psikologis, sehingga dibutuhkan kondisi fisik maupun psikologis yang kondusif agar proses kehamilan hingga persalinan dapat berjalan dengan baik. Ibu hamil sering kali diliputi kecemasan, terutama pada wanita yang baru pertama kali hamil, terutama menjelang proses persalinan. Ibu yang akan bersalin mempunyai emosi berlebihan sehingga menimbulkan suatu kecemasan tinggi, keadaan dimana ibu selalu memikirkan hal buruk yang mungkin terjadi. Rasa cemas dan khawatir semakin meningkat memasuki usia kehamilan tujuh bulan keatas dan menjelang persalinan, dimana ibu mulai membayangkan proses persalinan yang menegangkan, rasa sakit yang dialami, bahkan kematian pada saat persalinan. (Mulyati et al., 2021)

Menurut Siswanto (2021), paritas, usia, dan pendidikan ibu hamil merupakan salah satu dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan menghadapi persalinan. Terdapat beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi kecemasan menghadapi persalinan yang diantaranya

pendamping persalinan, penolong persalinan, respon psikologis dan respon fisiologis. (Siswanto et al., 2021)

Salah satu cara mengurangi kecemasan pada ibu primipara dapat dengan menggunakan sumber internal (mekanisme coping individu) dan sumber eksternal. Sumber eksternal dapat berupa dukungan suami yang meliputi pemeliharaan identitas keluarga yang positif, pemberian dukungan psikologis serta pendampingan suami selama persalinan. (Ari Kurniarum, S.SiT., 2016)

Peran suami ini sangatlah penting karena suami merupakan main supporter (pendukung utama) pada masa kehamilan menunjukkan beberapa peran serta suami dalam menghadapi proses persalinan diantaranya adalah harus mempersiapkan dana yang ekstra, memberi waktu luang untuk selalu bersama dengan ibu hamil, sehingga ibu hamil bisa merasa bahagia oleh karena itu diperlukan "Edukasi Penggunaan Modul Sumping (Support Suami Pendamping) ebagai Persiapan Persalinan Bagi Ibu dan Calon Pendamping Persalinan". Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang "Edukasi Penggunaan Modul Sumping (Support Suami

Pendamping) Sebagai Persiapan Persalinan Bagi Ibu dan Calon Pendamping Persalinan" merupakan implementasi dari hasil penelitian tim yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini fokus pada pentingnya dukungan emosional dan informasi yang tepat bagi suami sebagai pendamping persalinan. Berdasarkan temuan penelitian, modul Sumping dikembangkan untuk memberikan panduan praktis tentang peran suami dalam mendukung istri selama persalinan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menyebarkan pengetahuan yang diperoleh melalui penelitian tersebut kepada ibu hamil dan calon pendamping persalinan, guna mempersiapkan mereka secara lebih baik dalam menghadapi proses kelahiran yang aman dan nyaman.

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Prodi DIII kebidanan sebagai bagian dari Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi. Dalam program ini kami melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat program kemitraan dengan judul kegiatan "Edukasi Penggunaan Modul Sumping (Support Suami Pendamping) Sebagai Persiapan Persalinan Bagi Ibu dan Calon Pendamping Persalinan" yang akan dilaksanakan di Kelurahan Pinang Kencana Wilayah Kerja Puskesmas Batu 10

Puskesmas Batu 10 adalah sebuah sarana layanan kesehatan jenjang pertama yang bertanggung jawab di dua kelurahan yakni Kelurahan Pinang Kencana dan Kelurahan Air Raja, yang terletak di Jl. Adi Sucipto KM 10, Kelurahan Pinang Kencana, Kecamatan Tanjungpinang Timur. Puskesmas Batu 10 kini terdapat dua jenis pelayanan kesehatan yaitu, Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM). UKP adalah sebuah rangkaian berisi kegiatan pelayanan yang lebih di arahkan dalam peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat dari penyakit yang di alami serta pemulihan kesehatan seseorang.

Sedangkan UKM ialah semua rangkaian kegiatan dalam rangka pemeliharaan dan peningkatan kesehatan masyarakat serta untuk pencegahan dan menanggulangi adanya permasalahan kesehatan yang timbul dimana sasarannya keluarga, kelompok, dan masyarakat. UKM ini memiliki 2 kategori lagi yaitu UKM Esensial termasuk, peningkatan kesehatan, kesehatan lingkungan, KIA-KB (Kesehatan Ibu dan Anak termasuk Pelayanan Keluarga Berencana), program gizi, program P2P (Pencegahan dan pengendalian penyakit), ISPA (infeksi saluran pernapasan atas), diare, TBC, HIV/AIDS, imunisasi, malaria, kecacinga, kusta, DBD (demam berdarah), surveilans, posbindu PTM dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan yang terdiri dari kesehatan jiwa, kesehatan gigi masyarakat, kesehatan tradisional komplementer, kesehatan olahraga, kesehatan Indera, kesehatan kerja, kesehatan remaja/PKPR, kesehatan haji, kesehatan lansia, pelayanan kesehatan dan jejaringnya, pustu, jejaring Kesehatan. (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019, 2019)(Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019, 2019)

Berdasarkan hal tersebut, maka kami dari tim pengabmas, bermaksud untuk melaksanakan kegiatan pengabmas, dalam mendukung pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di Puskesmas Batu 10 terutama dalam Upaya kesehatan Masyarakat, dalam hal kesehatan Ibu dan Anak, karena termasuk dalam kelompok rentan. Sehingga diperlukan upaya promosi kesehatan terutama pada ibu hamil dalam rangka persiapan persalinan dalam mencegah terjadinya penyulit dan komplikasi persalinan.

Lebih dari 90% kematian ibu disebabkan komplikasi yang sering terjadi pada saat atau sekitar persalinan (Organization, 2016). Penurunan angka kejadian komplikasi persalinan diperlukan peran serta keluarga terutama suami. Kehadiran suami sebagai pendamping persalinan sangat penting karena dapat menciptakan rasa aman, nyaman, meningkatkan rasa percaya diri ibu, mengurangi rasa cemas akan proses persalinan, mengurangi intensitas nyeri persalinan, mengurangi komplikasi

persalinan dan mempercepat proses persalinan. Pendampingan suami sangat dibutuhkan ibu pada proses persalinan karena dengan pendampingan suami yang maksimal dapat menurunkan kecemasan. (Ari Kurniarum, S.SiT., 2016)

Untuk dapat memberikan pendampingan yang baik selama proses persalinan, suami perlu punya pengetahuan dan keterampilan terhadap apa yang harus dilakukan selama pendampingan. Media edukasi berupa modul dapat meningkatkan pengetahuan suami tentang pendampingan persalinan. Karena saat ini belum ada media edukasi khusus yang membahas pendampingan persalinan oleh suami.

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator dasar pelayanan kebidanan atau kesehatan terhadap wanita pada usia produktif, lebih dari 90% kematian ibu disebabkan komplikasi yang sering terjadi pada saat atau sekitar persalinan diantaranya perdarahan, eklamsia, infeksi, persalinan lama, persalinan macet dan keguguran. (Kemenkes RI, 2020)

Salah satu faktor yang mempengaruhi persalinan yaitu psikologis ibu, banyak ibu mengalami psikis (kecemasan, keadaan emosional) dalam menghadapi persalinan. Untuk itu diharapkan peran aktif keluarga selama kehamilan dan persalinan, dalam rangka penurunan kejadian komplikasi persalinan, sebagai upaya dalam mencapai persalinan yang aman, dengan memperhatikan aspek sayang ibu dan sayang bayi dalam asuhan persalinan yang memadai selama persalinan.

Asuhan sayang ibu merupakan asuhan yang menghargai budaya, kepercayaan dan keinginan ibu. beberapa prinsip dasar asuhan sayang ibu adalah dengan mengikutsertakan suami dan keluarga selama proses persalinan dan kelahiran bayi. Saat ini dukungan partisipasi suami dalam Kesehatan reproduksi masih rendah, dan kurang dalam memberikan dukungan terhadap proses persalinan Efek dari tidak adanya pendampingan suami selama persalinan berdampak terhadap kecemasan pada ibu mengakibatkan kadar katekolamin yang berlebihan sehingga menyebabkan turunnya aliran darah ke

rahim, kontraksi rahim lemah, turunnya aliran darah ke plasenta, oksigen yang tersedia untuk janin berkurang serta dapat meningkatkan lamanya persalinan. (Ari Kurniarum, S.SiT., 2016)

Penurunan angka kejadian komplikasi persalinan diperlukan peran serta keluarga terutama suami. *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan pendamping persalinan adalah atas pilihan ibu sendiri, namun karena partisipasi suami dalam pendampingan masih rendah, maka rekomendasi WHO diarahkan pada pendampingan persalinan oleh suami sebagai orang terdekat ibu dan sebagai orang yang akan terlibat dalam pengasuhan anak dalam keluarga. (Bohren MA, Berger BO, Munthe-Kaas H, 2019); (World Health Organization, 2020)

Untuk itu penting peran pendamping dalam proses persalinan dengan tujuan pendampingan adalah pemberdayaan atau penguatan. Pendampingan dilakukan dengan cara memberikan perhatian, menyampaikan pesan, menyemangati, mengajak, memberikan pemikiran/ solusi, menyampaikan layanan/bantuan, memberikan nasihat, menggerakkan dan kerjasama.

Hasil dari beberapa penelitian tentang pendamping persalinan, menyebutkan bahwa, bahwa dukungan terus menerus dari suami selama persalinan memiliki dampak langsung yang dirasakan, dan dampak tidak langsung pada kecemasan dan depresi pada ibu bersalin. Dukungan saat persalinan, memiliki implikasi yang kuat untuk praktik bersalin (Kashaija, 2020). Penelitian Azimi et al menunjukkan adanya hubungan dukungan sosial dengan kehamilan dan persalinan. (Azimi et al., 2018)

Dalam penelitian lain, menurut Tianastia Rullyni dan Jayanti (2022), diperoleh adanya pengaruh pendamping persalinan terhadap kemajuan persalinan pada ibu bersalin normal. (Tianastia Rullyni & Jayanti, 2022). Di penelitian lanjutan (2023) didapatkan hasil terdapat perbedaan yang signifikan video pendamping persalinan terhadap lama persalinan pada ibu bersalin normal. Persalinan yang

didampingi suami dengan video pendamping persalinan dapat mempersingkat proses persalinan dibandingkan tanpa video pendamping persalinan. Direkomendasikan untuk menggunakan media video pendamping persalinan sebagai media promosi kesehatan untuk mempersingkat proses persalinan. (Tianastia et al., 2023). Pada penelitian lainnya Rullyni et al, 2019 menyebutkan persalinan yang didampingi suami dengan modul pendamping persalinan dapat mempersingkat proses persalinan dibandingkan tanpa modul pendamping persalinan. (Rullyni et al., 2019)

Pendampingan suami sangat dibutuhkan ibu pada proses persalinan karena dengan pendampingan suami yang maksimal dapat menurunkan kecemasan, sehingga proses persalinan berlangsung normal bahkan mempercepat atau mempersingkat lamanya persalinan dan mencegah terjadinya penyulit/ komplikasi Untuk dapat memberikan pendampingan yang baik selama proses persalinan, suami perlu punya pengetahuan dan keterampilan terhadap apa yang harus dilakukan selama pendampingan. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan suami dalam melakukan pendampingan persalinan dapat menggunakan media berupa media cetak berupa modul maupun audiovisual. (Woloshin et al., 2023)

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Batu 10 pada bulan Maret 2024, dari 10 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan, didapatkan informasi bahwa hampir semua ibu hamil (100%) mengatakan bahwa selama persalinan penting adanya pendamping persalinan, namun ibu hamil belum pernah membaca atau memiliki panduan khusus bagaimana dan apa saja yang harus dilakukan selama pendampingan persalinan.

Tujuan Pengabmas ini adalah peningkatan pengetahuan dan sikap suami sebagai calon pendamping persalinan melalui pemanfaatan modul "SUMPING" (Support Suami Pendamping) sehingga dengan adanya panduan yang lebih terarah bagi suami yang mendampingi persalinan, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi suami dalam pendampingan persalinan

sebagai persiapan dalam menghadapi persalinan.

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk *melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat* dengan judul "**Edukasi Penggunaan Modul Sumping (Support Suami Pendamping) Sebagai Persiapan Persalinan Bagi Ibu dan Calon Pendamping Persalinan**"

Metode

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pemberian edukasi tentang support/ dukungan suami sebagai pendamping persalinan sebagai persiapan persalinan bagi ibu dan calon pendamping persalinan, melalui pemberian penyuluhan dan simulasi peran pendamping persalinan, sebelum, selama dan sesudah persalinan, untuk evaluasi dengan melakukan pre test dan post test sebelum dan sesudah edukasi serta pemeriksaan Tekanan Darah (TD) dalam rangka menilai pengetahuan dan TD. Selain itu juga dalam rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan praktek gym ball ibu hamil sebagai salah satu bentuk persiapan persalinan.

Pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan di Kelurahan Pinang Kencana Wilayah Kerja Puskesmas Batu 10, kepada 30 orang ibu hamil dan suami sebagai calon pendamping persalinan. Waktu pelaksanaan mulai bulan Juni s/d November 2024. Rangkaian kegiatan pengabdian mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan diawali dengan melakukan penjajakan dalam rangka perizinan untuk melaksanakan kegiatan dengan menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan pengabdian kepada pihak mitra yaitu Kelurahan Pinang Kencana dan Puskesmas Batu 10 puskesmas yaitu melalui bidan coordinator KIA dan Kasie Kesga Kelurahan Pinang Kencana, kemudian dilanjutkan dengan tahap persiapan meliputi penyusunan alat dan bahan, serta jadwal kegiatan. Tahap pelaksanaan dengan melakukan pemeriksaan TD, pre test, penyuluhan dengan media modul, leaflet dan pemutaran video, simulasi/praktek peran pendamping persalinan serta senam gym ball dan

diakhiri dengan post test dengan menggunakan kuesioner untuk menilai pemahaman setelah edukasi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan informasi yang didapatkan terkait permasalahan mitra seperti yang diuraikan sebelumnya, tim pengabdian ingin membantu memberi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra. Lebih dari 90% kematian ibu disebabkan oleh komplikasi yang terjadi selama atau sekitar proses persalinan, seperti perdarahan, eklamsia, infeksi, dan persalinan lama. Salah satu cara menurunkan risiko komplikasi ini adalah melalui kehadiran suami sebagai pendamping persalinan. Pendampingan oleh suami tidak hanya membantu menciptakan rasa aman dan nyaman bagi ibu, tetapi juga dapat mengurangi kecemasan, meningkatkan rasa percaya diri, mengurangi nyeri, serta mempercepat proses persalinan. Oleh karena itu, penting bagi suami untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup mengenai pendampingan persalinan.

Media edukasi, seperti modul khusus, dapat membantu meningkatkan pemahaman suami tentang pendampingan persalinan, terutama karena saat ini belum tersedia media edukasi khusus yang fokus pada peran suami dalam mendampingi istri selama persalinan. Penelitian menunjukkan bahwa pendampingan suami berpengaruh langsung terhadap kecemasan ibu bersalin.

Dukungan terus-menerus dari suami selama persalinan terbukti berdampak positif pada pengalaman persalinan ibu. Studi pendahuluan di Puskesmas Batu 10 menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar ibu hamil setuju bahwa pendampingan suami selama persalinan penting, banyak di antara mereka yang belum memiliki panduan khusus mengenai peran pendamping.

Berdasarkan temuan ini, program pengabdian masyarakat dilakukan dengan judul "Edukasi Penggunaan Modul Sumping (Support Suami Pendamping) Sebagai Persiapan Persalinan." Program ini

bertujuan meningkatkan pengetahuan dan sikap suami sebagai calon pendamping persalinan, dengan harapan partisipasi suami dalam mendampingi persalinan akan lebih optimal, sehingga dapat mendukung kelancaran proses persalinan dan menurunkan risiko komplikasi.

Hasil pengabdian yang dilaksanakan berdasarkan rancangan metode pelaksanaan yang telah diterapkan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, maka hasil yang dicapai per tahap adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan yang telah dilakukan tim pengabdian pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

a. Koordinasi kegiatan

Pengabdian melakukan koordinasi dengan baik bersama tim dan mahasiswa serta koordinasi dengan mitra. Koordinasi dilakukan dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Persiapan pengabdian yang diperlukan seperti: tempat dan waktu pelaksanaan, jumlah peserta (undangan), instrument pengabdian (modul), administrasi pengabdian, daftar hadir, spanduk, leaflet, materi edukasi, PPT, video gym ball, sarana penunjang, konsumsi, kuesioner dan sebagainya.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pengabdian, kegiatan diawali dengan pembukaan. Kegiatan pembukaan ini dihadiri oleh mitra dari Kelurahan Pinang Kencana dan mitra dari Puskesmas Batu 10, tim pengabdian, mahasiswa dan pasangan suami dan istri. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian seperti di bawah ini:

Peserta dari kegiatan pengabdian ini adalah sebanyak 30 orang yang terdiri dari ibu hamil beserta suami sebagai calon pendamping persalinan, yang berada di Kelurahan Pinang Kencana wilayah kerja Puskesmas Batu 10. Kegiatan pengabdian tentang edukasi persiapan persalinan pada ibu hamil dan suami sebagai calon pendamping persalinan ini dilaksanakan sebanyak 2

kali, dimana kegiatan pertama dilaksanakan pada tanggal 05 September 2024 dan kegiatan ke dua dilaksanakan pada tanggal 12 September 2024 dengan sasaran sebanyak 30 orang ibu hamil beserta suami sebagai calon pendamping persalinan.

Sebelum melakukan kegiatan edukasi, dilakukan terlebih dahulu kegiatan berupa pemeriksaan tekanan darah ibu hamil, guna memastikan kondisi ibu dalam keadaan baik, berdasarkan hasil pemeriksaan TD ibu hamil berada dalam batas normal, kemudian dilakukan pre test dengan menggunakan kuesioner untuk menilai pengetahuan ibu hamil dan suami tentang persiapan persalinan khususnya peran pendamping persalinan. Kuesioner pre test tersebut berisi 15 pernyataan. Rerata pengetahuan ibu hamil dan suami tentang persiapan persalinan khususnya pendamping persalinan adalah 86%.

Setelah kegiatan pre test dilakukan, selanjutnya ibu hamil dan suami sebagai calon pendamping persalinan diberikan penyuluhan oleh tim educator meliputi, konsep persalinan, persiapan persalinan, dukungan suami masa kehamilan, peran suami sebagai pendamping persalinan, pra persalinan, persalinan dan setelah persalinan, gym ball ibu hamil, sambil mempelajari leaflet persiapan persalinan. selanjutnya dibuka sesi diskusi dan tanya jawab, dimana ibu hamil dan suami diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan.

Setelah dilakukan edukasi oleh tim pengabmas, tentang persiapan persalinan khususnya pendamping persalinan, tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh tim pengabmas adalah melaksanakan post test dengan menggunakan kuesioner yang berisi 15 pernyataan. Berdasarkan post test yang dilakukan, didapatkan hasil rerata pengetahuan ibu hamil dan suami tentang persiapan persalinan dan pendamping persalinan adalah 100%.

Dari hasil pre tes dan post test, didapatkan hasil adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil dan suami tentang persiapan persalinan dan

pendamping persalinan sebanyak 14 point. Kegiatan dilanjutkan dengan melaksanakan gym ball bagi ibu hamil, Dimana gym ball ibu hamil ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu ibu hamil dalam persiapan persalinan.

c. Observasi dan evaluasi

Observasi dilakukan terhadap proses edukasi yang dilakukan selama kegiatan pengabdian Masyarakat. Evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dengan cara memberikan kuesioner sebelum dan sesudah edukasi diberikan. Gambaran karakteristik responden, hasil pemeriksaan TD, pengetahuan responden berdasarkan hasil pre test dan post test dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responden dKelurahan Pinang Kencana Wilayah Kerja Puskesmas Batu 10 Tahun 2024

Karakteristik	N	%
Umur		
< 30 tahun	10	33,4
≥30 tahun	20	66,6
Pendidikan		
Pendidikan Dasar	10	33.4
Pendidikan Menengah	13	43.3
Pendidikan Tinggi	7	23.3
Pekerjaan		
Buruh	9	30,0
ASN/TNI	5	16,7
Swasta	13	43,3
Honorer	3	10,0
Total	30	100

Berdasarkan tabel 1, karakteristik suami ibu hamil (calon pendamping persalinan) mayoritas berumur ≥30 tahun sebanyak 20 orang (66,6%), berdasarkan pendidikan mayoritas

berpendidikan menengah sebanyak 13 orang (43,3%), dan berdasarkan pekerjaan sebagian besar swasta sebanyak 13 orang (43,3%)

Table 2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hasil pemeriksaan Tekanan Darah di Kelurahan Pinang Kencana Wilayah Kerja Puskesmas Batu 10 Tahun 2024

Tekanan Darah	n	%
TD Normal	30	100
TD Tidak Normal	0	0
Jumlah	30	100

Tabel 2 menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan hasil pemeriksaan TD pada pemeriksaan pertama dan pemeriksaan kedua didapatkan 30 orang (100%) memiliki TD normal.

Table 3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Pretest dan Posttest di Kelurahan Pinang Kencana Wilayah Kerja Puskesmas Batu 10 Tahun 2024

Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	n	%	n	%
Baik	22	73,4	30	100,0
Cukup	5	16,6	0	0
Kurang	3	10,0	0	0
Jumlah	30	100	30	100

Tabel 3 menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan sebelum dilakukan edukasi, mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu 22 orang (73,4 %) dan memiliki tingkat pengetahuan kurang 3 orang (10,0%). Setelah responden dilakukan penyuluhan ditemukan perubahan yang signifikan pada tingkat

pengetahuan responden dimana ada 30 orang responden (100 %) tingkat pengetahuan baik dan tidak ada lagi responden dengan pengetahuan kurang dan cukup (0%).

Setelah memahami konsep persiapan persalinan khususnya pendamping persalinan, ibu hamil dan suami sebagai calon pendamping persalinan mampu mempraktekkan bagaimana cara peran pendamping persalinan saat mendampingi istri dalam proses persalinan. Evaluasi dilakukan secara langsung dengan meminta ibu hamil dan suami sebagai calon pendamping persalinan untuk mempraktekkan peran pendamping persalinan pada saat mendampingi proses persalinan nantinya, sehingga bisa diterapkan pada saat mendampingi persalinan istri nantinya. Hasil observasi menunjukkan bahwa suami sebagai calon pendamping persalinan mampu menunjukkan peran menjadi pendamping persalinan.

Kegiatan dilanjutkan dengan melaksanakan gym ball bagi ibu hamil, Dimana gym ball ibu hamil ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu ibu hamil. Manfaat olahraga dengan gym ball untuk ibu hamil antar lain meningkatkan keseimbangan dan postur, mengurangi nyeri punggung, meningkatkan fleksibilitas, membantu meningkatkan aliran darah ke daerah panggul ibu (rahim dan plasenta), membantu memberikan tekanan balik ke paha dan perinium ibu, memberikan dukungan yang sangat baik untuk pergelangan kaki dan lutut, Membantu tubuh dalam posisi tegak dan membantu proses persalinan

Berdasarkan hasil observasi ibu hamil sangat antusias dalam melaksanakan gym ball, terlihat dengan bersemangatnya ibu hamil dalam mengikuti setiap gerakan gymball, ditambah lagi dengan adanya dukungan suami sebagai calon pendamping persalinan.



Gambar 1 Pelaksanaan Kegiatan Pengabmas



Gambar 2 Peran Suami sebagai Calon Pendamping Persalinan



Gambar 3 Pelaksanaan Gym Ball Ibu Hamil.



Gambar 4 Penyerahan Kontribusi Mitra

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pengabdian tentang edukasi penggunaan modul sebagai persiapan persalinan bagi ibu dan calon pendamping persalinan di kelurahan Pinang kencana wilayah kerja Puskesmas Batu 10, dapat terlaksana dengan baik. Terjadi pengetahuann ibu hamil dan suami sebagai calon pendamping persalinan.

Dengan adanya kegiatan ini sasaran yang sebelumnya hanya mengetahui persiapan persalinan hanya terbatas pada perlengkapan ibu dan bayi serta biaya untuk bersalin. dengan adanya kegiatan ini sasaran dapat menambah tentang peran pendamping persalinan sehingga sasaran dapat merencanakan dan mempersiapkan persalinan dengan tepat. selain terjadinya peningkatan pengetahuan setelah dilakukan edukasi terdapat peningkatan skor pengetahuan setelah dilakukan edukasi.

Dengan adanya peningkatan pengetahuan dimana ibu hamil dan suami sebagai calon pendamping persalinan memahami persiapan persalinan baik secara fisik, dan psikologi termasuk peran pendamping persalinan dalam memberikan dukungan baik fisik dan psikologis sehingga diharapkan ibu hamil dan suami siap untuk menghadapi persalinan dan berperan sebagai pendamping persalinan sehingga kecemasan, rasa takut, nyeri persalinan dan perasaan lainnya yang dirasakan ibu, dapat diatasi dengan baik, hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Rullyni, N. T., & Jayanti, V., 2022 menunjukkan bahwa ada pengaruh pendamping persalinan terhadap kemajuan persalinan pada ibu bersalin normal. (Tianastia Rullyni & Jayanti, 2022).

Disarankan pelaksanaan peran pendamping persalinan dapat diaplikasikan kepada ibu bersalin untuk mempercepat kemajuan persalinan pada persalinan normal. Dukungan yang diberikan dalam persiapan persalinan oleh suami sebagai calon pendamping persalinan pada ibu hamil dapat dilakukan dalam bentuk dukungan fisik maupun psikologis.

Dukungan tersebut berupa dukungan emotional, instrumental, penghargaan dan informational. Untuk itu diharapkan suami dapat memberikan dukungan fisik dan psikologis karena dukungan tersebut memberikan manfaat kepada ibu dalam menjalani kehamilan dan persalinan.

Dukungan oleh tenaga kesehatan khususnya bidan juga dapat dimanfaatkan dalam mengoptimisasi pemanfaatan modul pendamping persalinan disamping buku KIA pada saat ANC sebagai bentuk

dukungan informasi pada ibu hamil dan suami sebagai calon pendamping persalinan.

Kesimpulan

Kehadiran suami sebagai pendamping persalinan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan rasa aman, nyaman, serta meningkatkan kepercayaan diri ibu, mengurangi kecemasan, nyeri persalinan, dan risiko komplikasi, serta mempercepat proses persalinan. Melalui edukasi dengan Modul "SUMPING" (Support Suami Pendamping), terdapat peningkatan pengetahuan dan kesiapan suami dalam mendampingi istri selama persalinan. Pelaksanaan kegiatan yang melibatkan media modul, leaflet, video, dan simulasi/praktik terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman calon pendamping persalinan.

Oleh karena itu, modul ini diharapkan dapat digunakan secara luas sebagai alat untuk meningkatkan partisipasi suami, guna mendukung persalinan yang lebih lancar dan aman bagi ibu dan bayi.

Daftar Pustaka

Ari Kurniarum, S.SiT., M. K. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. (1st ed.). Pusdik SDM Kesehatan.

Azimi, M., Fahami, F., & Mohamadirizi, S. (2018). The relationship between perceived social support in the first pregnancy and fear of childbirth. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 23(3), 235–239. https://doi.org/10.4103/ijnmr.IJNMR_170_16

Bohren MA, Berger BO, Munthe-Kaas H, T. Ö. Ö. (2019). Perceptions and experiences of labour companionship: a qualitative evidence synthesis. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 3. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD012449.pub2>

12449.pub2.www.cochranelibrary.com

Kemendes RI. (2020). Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu 2020 Ed.3. In *Kemendes Kesehatan Republik Indonesia: Vol. III* (Issue 3). <https://repository.kemkes.go.id/book/147>

Mulyati, Y., Novita, A., & Trisna, N. (2021). Pengaruh Relaksasi Diafragma, Relaksasi Otot Progresif dan Relaksasi Nafas terhadap Penurunan Rasa Cemas pada Ibu Hamil Trimester III. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1(2), 66–77. <https://doi.org/10.53801/sjki.v1i2.21>

Organization, W. H. (2016). Standards for improving quality of maternal and newborn care in health facilities. *Who*, 2021, 84. <http://www.who.int>

Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas, Nomor 65(879)*, 2004–2006.

Rullyni, N. T., Dewi, U., & Rahmadona. (2019). Development of The Delivery Assistance Module as an Innovation to Facilitate Delivery in the Archipelago. *Aloha International Journal of Health Advancement (AIJHA)*, 2(4), 76–79.

Siswanto, A., Susaldi, S., Carolina Batu, A., Khaffah Wulandari, F., Mistiana, I., Juliska, L., & Resnawati, R. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Hamil menjelang Persalinan. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(2), 49–56. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v1i3.22>

Tianastia, N., Ca, R., Jayanti, V., Ridayani, R., & Agustina, N. S. (2023). The Effect of the Si Dia Video on the Duration of Labor in Pregnant Women in the Islands Community 112 | Publisher: Humanistic Network for Science and Technology Health

Notions , Volume 7 Number 5 (May 202. *Health Notions*, 7(5), 112–118.

Tianastia Rullyni, N., & Jayanti, V. (2022). Pengaruh Pendamping Persalinan Terhadap Kemajuan Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Praktik Mandiri Bidan Pmb Se-Kota Tanjungpinang. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan Terpadu*, 2(1), 65–73. <https://doi.org/10.53579/jitkt.v2i1.47>

Woloshin, S., Yang, Y., & Fischhoff, B. (2023). Communicating health information with visual displays. *Nature Medicine*, 29(5), 1085–1091. <https://doi.org/10.1038/s41591-023-02328-1>

World Health Organization. (2020). Companion of choice during labour and childbirth for improved quality of care. *Publications of the World Health Organization*, 4, 1–7.